

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan dengan mengolah data berdasarkan pengumpulan data yang ada, penelitian tersebut disebut dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna menjawab pertanyaan atau memberi solusi yang menggunakan sistematika yang terstruktur, sesuai dengan rancangan penelitian ilmiah yang diberlakukan. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk memecahkan dan membatasi masalah agar terukur, dimana metode penelitiannya menggunakan skala ukur data yang terstandart sehingga secara esensial penelitian kuantitatif disebut penelitian dengan pengumpulan data numerik yang berguna menjelaskan sebuah atau beberapa fenomena tertentu (Paramita et al., 2021). Desain penelitian saat ini berhubungan pada beberapa variabel yaitu kualitas produk (X_1), penetapan harga (X_2) dan keputusan pembelian (Y).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian yang dijalankan yaitu penelitian replikasi, dimana penelitian ini menggunakan variabel serta indikator dari setiap variabel yang didukung oleh objek penelitian dan metode analisis yang digunakan. Pada penelitian ini desain penelitiannya yaitu bersifat kausalitas dimana penelitian yang dilakukan bermaksud menjelaskan terhadap sebab dan akibat antar variabel, (Paramita et al., 2021) menjelaskan hubungan yang bersifat sebab akibat

antara variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan saat ini yaitu di PT Batam Auto Teknikarya yang berlokasi di Blok F, Ruko Pancur Lama, Jl. Sei Pncur No. 4, Tanjung Piayu, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau, 29433.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Menentukan topik pada penelitian					
Mencari data-data pendukung lainnya yang dibutuhkan					
Melakukan penyusunan data-data terkumpul					
Membuat kuesioner					
Menyebarkan kuesioner					
Mengambil kuesioner yang disebar					
Melakukan pengolahan data					
Penyusunan data dan menyelesaikan hasil data yang sudah diolah					

Sumber : Penulis (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian didapatkan dari seluruh populasi penelitian yang diamati atau sebagian dari populasi yang didapatkan. Populasi adalah himpunan dari seluruh elemen yang dikemas dalam peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang mirip dimana menjadi pusat

perhatian seorang peneliti (Paramita et al., 2021). Penelitian kali ini, peneliti mengambil populasi sebanyak 127 orang dari seluruh konsumen pada PT Batam Auto Teknikarya berdasarkan rata-rata jumlah konsumen yang di data perusahaan pada bulan April 2021 sampai Maret 2022.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan subset daripada populasi, terdiri dalam beberapa anggota populasi. Subset tersebut diambil sebab dalam banyak peristiwa peneliti tidak mungkin meneliti keseluruhan populasi, sehingga peneliti memerlukan perwakilan populasi. Peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan yang megeneralisasi dari seluruh populasinya melalui penelitian pada sampel (Paramita et al., 2021). Peneliti memilih sampel berdasarkan teknik yang ada, penelitian yang dijalankan ini menggunakan sampel teknik jenuh yang artinya menggunakan semua populasi yang terkumpul, sehingga sampel yang digunakan sebanyak 127 responden.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer pada suatu penelitian disebut sebagai data dimiliki berdasarkan pengumpulan data langsung yang dapat dilakukan berdasarkan beberapa cara. Penelitian yang dilakukan saat ini yaitu menggunakan cara dengan membagikan kuesioner berupa beberapa pertanyaan yang telah dibuat sesuai pada variabel yang ditentukan lalu disebar pada konsumen PT Batam Auto Teknikarya. Oleh sebab itu, kuesioner ini dijadikan sebagai data primer penelitian (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Data Sekunder

Setiap penelitian biasanya memerlukan data sekunder guna mendukung penelitian yang memeberikan data tidak langsung kepada peneliti berupa buku, jurna serta yang lainnya (Sugiyono, 2017). Data perusahaan yang sudah di dokumentasi oleh pihak PT Batam Auto Teknikarya digunakan sebagai data sekunder penelitian. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder berupa jurnal-jurnal sesuai variabel bersangkutan, buku yang sesuai dengan variabel yang diteliti serta data-data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2017) menyatakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagi berikut:

1. Wawancara, digunakan pada teknik pengumpulan data ketika peenelitian dilakukan studi pendahuluan guna mencari masalah yang akan diteliti, serta apabaila peneliti ingin memahami hal-hal dari responden yang lebih akurat dan jumlah respondennya lebih sedikit.
2. Kuesioner, teknik pengumpulan data yang cara kerjanya yaitu dengan memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. Observasi, digunakan jika penelitian membahas tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dari alam serta jika responden yang diamati jumlahnya tidak begitu besar.

Pada penelitian ini digunakan skala *likert* sebagai alat ukur data. Skala *likert* diketahui sebagai skala pengukur pada kuesioner yang pengukurannya melalui

skor satu sampai lima (Sugiyono, 2017). Tabel berikut menerangkan keterangan serta skor dari skala berikut:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.7 Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Penelitian yang dilakukan memiliki variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat yang disebut dengan variabel independent (Sugiyono, 2017). Terdapat variabel kualitas produk dan penetapan harga yang dijadikan variabel independent pada penelitian ini:

1. Kualitas Produk

Kualitas produk adalah suatu hal yang harus diperrhatikan oleh perusahaan tersebut dikarenakan kualitas produk sangat berkaitan terhadap kesenangan dan kepuasan pelanggan, yang merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran perusahaan tersebut. Kualitas diartikan sebagai tingkat kualitas yang dimaksud serta control keberagaman dalam mencapai kualitas yang diinginkan konsumen. Berdasarkan kriteria yang dijelaskan tadi, produk dapat diartikan sebagai jenis produk atau layanan yang dibentuk oleh perusahaan yang mempunyai nilai-nilai serta

dipasarkan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diinginkan pelanggan. Pernyataan di atas didukung oleh (Sani et al., 2022).

2. Penetapan Harga

Penetapan harga adalah salah satu keputusan bisnis dimana hal ini melibatkan seni dan ilmu pengetahuan yang menyatukan naluri serta perhitungan yang cermat. Harga merupakan salah satu faktor terpenting dalam membuat hubungan jangka Panjang dengan konsumen dan teknik menetapkan harga yang sembarangan dapat membuat pelanggan menjadi bingung serta menjauh , selain dari penetapan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi bahaya. Penetapan harga bukanlah cuma salah satu dari keputusan yang sangat sulit yang harus dihadapi pengusaha melainkan juga sangat terpenting untuk dipertimbangkan. Pernyataan di atas didukung oleh Zimmerer dan Scarborough (2009) dalam (Putranto, 2019).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu variabel keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan sebuah perbuatan yang dilakukan konsumen guna untuk membeli sebuah produk . setiap produsen selalu melakukan berbagai strategi agar produk mereka dibeli oleh konsumen, sebelum melakukan keputusan membeli produknya, konsumen biasanya lebih dahulu melakukan beberapa tahapan sampai kepada keputusan pembelian yaitu proses

tahap demi tahapan yang telah digunakan konsumen ketika membeli barang dan jasa. Pernyataan di atas didukung oleh (Astuti et al., 2021).

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Daya tahan 3. Kesesuaian dengan spesifikasi 4. Fitur 5. Reliabilitas 6. Kesan kualitas 7. Estetika 8. Kemampuan produk memberikan pelayanan 	<i>Likert</i>
Penetapan Harga (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harga produk dengan kualitas produk 2. Daftar harga 3. Potongan harga khusus 4. Harga yang dipersepsikan 	<i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan tentang jenis produk 2. Keputusan tentang bentuk produk 3. Keputusan tentang merek 4. Keputusan tentang penjualnya 5. Keputusan tentang jumlah produk 6. Keputusan tentang cara pembayaran 	<i>Likert</i>

Sumber: Penulis, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan sebagai metode untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa ada maksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang bersifat generalisasi (Sugiyono, 2017). Dalam analisis deskriptif ini memiliki kriteria yang dapat diketahui berdasarkan rentang skala penelitian. Berikut merupakan rentang skala menurut (Sugiyono, 2017) :

Tabel 3. 4 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
1,00 – 1,79	Sangat rendah / Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Rendah / Tidak baik
2,60 – 3,39	Sedang / Cukup
3,40 – 4,19	Tinggi / Baik
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi / Sangat baik

Sumber: (Sugiyono, 2017)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Dalam melakukan penelitian harus melewati uji validitas. Uji validitas digunakan sebagai pengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang disebar. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuesioner tersebut (Sugiyono, 2019). Dalam pengujian penenliti menentukan banyak sampel yang diambil sebagai dasar data pengujian, kemudian menentukan r_{tabel} sejumlah $n-2$ yang hasilnya melakukan r_{hitung} yang didapatkan saat hitungan tersebut. Apabila didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada *alfa* maka sudah terselesaikan atau seterusnya dapat dinyatakan apakah pernyataan tersebut valid. Rumus yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut:

1. Ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan valid
2. Ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tidak valid

Rumus 3. 1 Uji Validitas

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui derajat konsistensi serta stbailitas data serta temuan, data yang tidak reliabel tidak bisa ditindak lanjuti sebab akan memberikan kesimpulan yang samara tau tidak jelas.data dikatakan konsisten ketika nilai *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2019). Pengujian dilaksanakan berdasarkan *Statistical Package for the Social Sciences* yang ke 25, sedangkan data bisa dilakukan pengujian berikutnya ketika melalui uji realibilitas ini.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent ataupun dependen memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik apabila regresi yang didistribusikan normal atau hampir normal. Pengujian kenromalan dilakukan melalui uji *histogram*, *pplot* serta uji *Kolmogrov-Smirnov*. Secara implisit, reliabilitas memberikan objekstivitas sebab hasil pengukuran tidak dipengaruhi pada siapa yang mengukur.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah regresi yang ditemukan memiliki korelasi antar variabel independent (bebas), model regresi yang baik biasanya tidak terjadi korelasi terhadap antar variabel independent. Uji ini dapat dikatakan tidak mengalami gejala jika nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 serta nilai variasinya lebih kecil daripada 10, begitu sebaliknya. Nilai toleransi yang rendah apa bila sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/tolerance$).

3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Pada pengujian ini akan dilihat apakah model regresi akan terjadi ketidaksamaan varian dan residu pada satu pengamatan ke pengamat yang lain, dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heterokedastisitas bisa melalui uji *Arch*. Uji heterokedastisitas bisa dilakukan dengan beberapa teknik, sedangkan pada penelitian ini dilakukan dengan metode *glejser* agar mengetahui mengalami heterokedastisitas atau tidak. Penelitian dikatakan mengalami heterokedastisitas apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dan sebaliknya (Paramita et al., 2021).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dapat melibatkan lebih dari satu variabel independent yang mana bertujuan agar mengetahui arah serta besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini ada dua variabel bebas (independent) yaitu Kualitas Produk dan Penetapan Harga serta variabel

terikat (dependen) yaitu Keputusan Pembelian. Rumus untuk menghitung regresi ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e_t$$

Rumus 3. 2 Uji Regresi Linier Berganda

Sumber : (Sugiyono, 2017)

Keterangan :

Y = Nilai prediksi pada variabel dependen

X₁, X₂ = Variabel independent

b₁, b₂ = Koefisien regresi

a = Nilai konstanta

3.8.4.2 Uji Determinasi (R²)

Pengujian ini ditujukan untuk menjelaskan seberapa banyak variasi yang telah dijelaskan dalam model, berdasarkan nilai R² dapat disimpulkan tingkat signifikan atau kecocokan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada regresi linier. Uji determinasi dapat digunakan sebagai pengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Uji ini bisa memperlihatkan berapa peluang variabel yang tidak diteliti pada penelitian yang bisa ditetapkan menjadi variabel bebas pada penelitian ini (Paramita et al., 2021).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Regresi Parsial)

Pengujian ini dilakukan agar dapat terlihat apakah variabel independent Kualitas Produk (X₁), Penetapan Harga (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Keputusan Pembelian (Y). Uji t dapat menunjukkan seberapa

jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen (Sugiyono, 2017). Pengujian harus memenuhi kriteria, berikut ini akan dijelaskan syarat sebagai diterima atau ditolaknya hipotesis, yaitu:

1. Apabila hasil dari pengujian terdapat nilai signifikan nya lebih kecil dari 0,05 serta hasil t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis diterima.
2. Apabila hasil dari pengujian terdapat nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05 serta hasil t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis ditolak.
3. Apabila hasil dari pengujian terdapat nilai signifikan nya lebih besar dari 0,05 serta hasil t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan agar mengetahui tingkat signifikan berupa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Hasil pengujian ini akan menjelaskan pengaruh secara simultan antar variabel Kualitas Produk (X_1) dan Penetapan Harga (X_2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y). Pengujian ini harus memenuhi kriteria dari hasil pengujian yang memiliki nilai sign lebih kecil dari 0,05 dan hasil F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis diterima, dan sebaliknya apabila nilai dari signifikan yang lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis akan diterima jika F signifikan $<0,05$.